



PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEMAMPUAN AKADEMIK MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

**Intan Lakoro¹, Roy Hasiru², Abdulrahim Maruwae³, Melizubaida Mahmud⁴,
Rierind Koniyo⁵**

^{1,2,3,4,5}Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo
e-mail: intanlakoro01@gmail.com

Diterima: 21/6/2026; Direvisi: 10/7/2026; Diterbitkan: 19/7/2026

ABSTRAK

Hambatan operasional serta tekanan psikologis mahasiswa tingkat akhir saat menuntaskan draf skripsi sebagai tugas studi formal melatarbelakangi penelitian ini. Masalah tersebut memicu adanya penundaan akademik sehingga berdampak negatif terhadap tingkat kelulusan tepat waktu di perguruan tinggi. Fokus utama kajian ilmiah ini adalah menganalisis pengaruh dukung keluarga terhadap optimalisasi kapasitas kemampuan akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Langkah-langkah pendekatan kuantitatif ini dioperasikan melalui penarikan sampel secara *random sampling* terhadap 66 responden dari total populasi 194 mahasiswa angkatan 2022. Prosedur pengumpulan data aktual dihimpun lewat angket kuesioner tertutup, yang selanjutnya dianalisis menggunakan uji normalitas residual, analisis regresi linier sederhana, dan pengujian parsial uji t. Data kuantitatif hasil penelitian secara empiris menyingkap bahwa variabel dukungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan akademik sebesar 42,9 persen, ditunjukkan oleh thitung 6,941 > ttabel 1,996 pada taraf signifikansi 0,000. Sementara itu, sisa variabilitas sebesar 57,1 persen ditentukan oleh faktor eksternal lain di luar model. Simpulan utama menegaskan bahwa keterpaduan pemenuhan bantuan finansial serta perhatian emosional terbukti sangat andal meningkatkan mekanisme koping (*coping mechanism*) mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas ilmiah. Keluarga direkomendasikan menyusun draf strategi pendampingan psikologis secara konsisten.

Kata Kunci: *Dukungan Keluarga, Kemampuan Akademik.*

ABSTRACT

Operational obstacles and psychological pressure faced by final-year students when completing their thesis drafts as a formal study assignment underlie this research. These issues trigger academic delays, negatively impacting on-time graduation rates at universities. The main focus of this scientific study is to analyze the influence of family support on optimizing the academic capacity of students in the Department of Economics Education, Gorontalo State University. This quantitative approach was implemented through random sampling of 66 respondents from a total population of 194 students from the class of 2022. The actual data collection procedure was collected through a closed-ended questionnaire, which was then analyzed using residual normality tests, simple linear regression analysis, and partial t-tests. The quantitative data from the research empirically revealed that the family support variable had a significant positive effect on academic ability by 42.9 percent, indicated by a t-test of 6.941 > t-table of 1.996 at a significance level of 0.000. Meanwhile, the remaining 57.1 percent of variability was determined by other external factors outside the model. The main conclusion confirms that the integration of financial assistance and emotional support has proven highly effective in



improving students' coping mechanisms in completing academic assignments. Families are recommended to consistently draft psychological support strategies.

Keywords: *Family Support, Academic Ability.*

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memegang peran yang sangat krusial dalam membentuk kompetensi akademik dan keterampilan profesional mahasiswa secara komprehensif melalui penyelarasan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Di dalam tatanan pendidikan tinggi yang ideal, seluruh aspek pengembangan intelektual ini dirancang untuk menuntun mahasiswa mencapai kelulusan serta mampu menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi secara tepat waktu. Kemampuan akademik diidealkan menjadi modalitas utama yang mencakup penguasaan materi keilmuan secara mendalam, daya pikir kritis yang tajam, hingga keterampilan metodologi penelitian ilmiah dalam mengolah data lapangan (Musdalifah et al., 2022; Rumana et al., 2022; Soegiyanto et al., 2020). Pengondisian lingkungan akademis dan sistem pendukung diidealkan dapat memfasilitasi kebutuhan mahasiswa agar proses penyusunan laporan ilmiah berjalan lancar tanpa hambatan prosedural. Keharmonisan tata kelola bimbingan, regulasi kampus, dan kesiapan intelektual mahasiswa dipandang sebagai pilar utama untuk menciptakan ketahanan akademik, mendongkrak ketangkasan riset, serta memberikan jaminan keberhasilan penyelesaian studi tepat waktu. Melalui skema instruksional yang kondusif, setiap mahasiswa diharapkan mampu memanfaatkan sumber daya akademik secara efektif, menguasai strategi belajar mandiri, serta merealisasikan target kelulusan tepat waktu demi menunjang karier profesional masa depan mereka (Simatupang & Yuhertiana, 2021; Susetyo et al., 2024; Vhalery et al., 2022).

Namun demikian, terdapat kesenjangan yang sangat nyata antara idealisme pencapaian kemampuan akademik tersebut dengan kenyataan objektif yang berlangsung di tataran praktis operasional perkuliahan saat ini. Kondisi ideal menghendaki agar mahasiswa yang memiliki modal kognitif yang baik dapat menyelesaikan skripsi secara lancar sesuai linimasa yang telah ditetapkan institusi. Sayangnya, fakta empiris di lapangan menyingkapkan bahwa tidak sedikit mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik memadai justru mengalami penundaan penyelesaian tugas akhir dan gagal lulus tepat waktu. Kesenjangan ini dipicu oleh berbagai tantangan kompleks, mulai dari keterbatasan manajemen waktu, tingginya beban mata kuliah, kendala proses bimbingan dosen, hambatan administratif, hingga ketiadaan dorongan emosional maupun finansial dari lingkungan terdekat. Ketidadaan sinergi antara potensi intelektual internal mahasiswa dengan sistem pendukung di luar kampus menyebabkan terjadinya kelesuan produktivitas riset, munculnya tingkat kecemasan akademik yang tinggi, serta terhambatnya angka kelulusan mahasiswa secara menyeluruh, yang pada akhirnya berdampak negatif pada efisiensi tata kelola pendidikan tinggi (Azyz et al., 2022; Fitriani et al., 2022; Lubis et al., 2021).

Kondisi kesenjangan akademik serta kelesuan produktivitas penyusunan tugas akhir tersebut terkonfirmasi secara nyata melalui pengamatan langsung pada aktivitas perkuliahan di lingkungan perguruan tinggi. Di dalam ruang lingkup akademis tersebut, tampak jelas bahwa subjek penelitian yang merupakan para mahasiswa angkatan 2022 di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo senantiasa menghadapi tantangan kelancaran studi yang cukup rumit. Berdasarkan data pengamatan awal, subjek penelitian dari angkatan 2022 masih menunjukkan dinamika penyelesaian tugas akhir yang bervariasi, di mana sebagian dari mereka mengalami kesulitan di dalam mengelola waktu antara bimbingan skripsi dan pemenuhan



tuntutan akademis lainnya. Keterbatasan daya dukung eksternal mengakibatkan subjek penelitian rentan mengalami penurunan motivasi belajar serta kelesuan di dalam mengidentifikasi solusi atas kendala analisis data penelitian mereka. Fenomena hambatan penyelesaian skripsi yang melanda subjek penelitian angkatan 2022 di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo ini menjadi penanda kuat bahwa faktor-faktor penentu keberhasilan studi mereka mendesak untuk dievaluasi secara komprehensif.

Dalam meretas hambatan penyusunan skripsi dan mengurai krisis produktivitas akademik tersebut, penguatan pilar dukungan keluarga menjadi sebuah kebutuhan eksternal yang sangat vital dan tidak dapat diabaikan. Supportifitas lingkungan domestik yang mencakup bantuan finansial yang stabil, dorongan moral yang berkelanjutan, serta perhatian penuh terhadap dinamika perkuliahan diidealkan mampu memperkuat konsistensi belajar dan menjaga ketahanan mental mahasiswa. Kebanyakan studi terdahulu mengenai keberhasilan tugas akhir umumnya masih berfokus pada evaluasi faktor internal tunggal seperti strategi belajar mandiri, efikasi diri, atau terbatas pada analisis hubungan kognitif konvensional di dalam ruang kelas semata. Kajian spesifik yang secara khusus menguji dan membedah sejauh mana pilar dukungan keluarga memengaruhi kapasitas kemampuan akademik mahasiswa sebagai pilar penentu penyelesaian skripsi masih relatif terbatas di lingkungan pendidikan vokasional maupun pendidikan kejuruan ekonomi. Penguraian keterkaitan antara modalitas sosial keluarga dan performa intelektual ini dipandang sangat strategis untuk merumuskan ekosistem akademik yang holistik (Juhaidi et al., 2024; Lestari et al., 2020; Permana & Nurlaili, 2024).

Berpijak pada seluruh rangkaian latar belakang dan pemetaan masalah tersebut, penelitian ini hadir dengan membawa nilai kebaruan serta inovasi berupa model pembuktian pengaruh determinan sosial eksternal terhadap kemampuan akademik. Nilai inovasi dari kajian ini memfokuskan sasarannya pada pembongkaran mekanisme pengaruh dukungan keluarga dalam memoderasi kemampuan berpikir kritis, penguasaan materi, serta keterampilan riset mahasiswa saat menyelesaikan skripsi. Fokus subjek penelitian ini diarahkan secara spesifik untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh dukungan keluarga terhadap kemampuan akademik pada para mahasiswa angkatan 2022 di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo tanpa keterikatan pada nama sekolah ataupun kurikulum tahun ajaran sekolah dasar/menengah. Kebaruan riset ini bersumber dari penyajian kerangka konseptual yang mengintegrasikan aspek psikososial keluarga dengan ketangkasan metodologis mahasiswa di perguruan tinggi daerah, sebuah dimensi empiris yang luput dari perhatian periset terdahulu. Melalui pembuktian ilmiah terhadap subjek penelitian ini, luaran riset diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi penciptaan iklim akademik yang kondusif.

METODE PENELITIAN

Riset kuantitatif ini dilaksanakan di Universitas Negeri Gorontalo, secara spesifik bertempat pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Pendidikan Ekonomi. Peneliti menerapkan pendekatan asosiatif kuantitatif untuk menguji hubungan sebab-akibat secara objektif antara variabel bebas dukungan keluarga dan variabel terikat kemampuan akademik mahasiswa. Desain operasional yang diterapkan menggunakan rancangan kuasi eksperimen guna memotret fenomena tekanan psikososial mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan draf skripsi mereka. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa aktif angkatan 2022 di jurusan terkait dengan jumlah mencapai 194 orang. Mengingat populasi yang besar, penentuan sampel riset dioperasikan menggunakan teknik *random sampling* agar setiap unit

analisis memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih. Berdasarkan skema perhitungan keterwakilan sampel tersebut, ditetapkan ukuran sampel akhir sebanyak 66 responden sebagai basis penajakan data numerik utama. Peneliti memosisikan diri sebagai instrumen pengumpul data yang mengontrol pengisian instrumen secara mandiri, netral, serta terstruktur guna menjamin orisinalitas seluruh data mentah yang terjaring di lapangan.

Teknik pengumpulan data aktual mengandalkan keterpaduan 3 metode konvergen, yaitu penyebaran kuesioner angket tertutup, pencatatan dokumen administratif, serta sesi wawancara mendalam. Alat ukur kuesioner dirancang terstruktur menggunakan skala Likert 5 respons berdasarkan draf indikator instrumental, emosional, informasional, dan penghargaan. Sebelum didistribusikan kepada 66 responden utama, instrumen yang berisi 25 butir pernyataan ini telah diuji validitasnya menggunakan metode *pearson product moment* serta stabilitas konsistensi internalnya lewat rumus *cronbach's alpha*. Setelah seluruh draf informasi primer dan sekunder berhasil dihimpun, tahapan analisis data dioperasikan secara elektronik memanfaatkan bantuan perangkat lunak komputer statistik. Pemeriksaan asumsi klasik diselesaikan melalui pengerjaan uji normalitas residual dengan skema *one-sample kolmogorov-smirnov*. Pengujian hipotesis dilakukan melalui perhitungan rumus regresi linier sederhana, dilanjutkan dengan pengujian signifikansi pengaruh secara parsial menggunakan rumus uji t pada taraf signifikansi 0,05. Kontribusi determinasi juga dihitung presisi untuk mengukur persentase pengaruh faktor eksternal domestik ini secara sah dan akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan keluarga terhadap kemampuan akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022, Universitas Negeri Gorontalo. Analisis dilakukan secara deskriptif dan inferensial untuk mengetahui distribusi skor, rata-rata, dan hubungan antar variabel. Hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran jelas mengenai peran dukungan keluarga dalam meningkatkan kemampuan akademik. Semua instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya.

1. Analisis Deskriptif

Variabel bebas (X) yakni dukungan keluarga terdiri dari empat indikator utama: Dukungan Informasional, Penilaian/Penghargaan, Instrumental, dan Emosional. Analisis dilakukan untuk melihat skor rata-rata masing-masing indikator agar dapat mengetahui aspek dukungan mana yang paling dominan.

Tabel 1. Skor Perindikator Dukungan Keluarga

Indikator	Skor Rata-rata	Kategori
Dukungan Informasional	4,13	Baik
Dukungan Penilaian/Penghargaan	4,25	Sangat Baik
Dukungan Instrumental	4,27	Sangat Baik
Dukungan Emosional	4,11	Baik

Sumber: Data Primer, 2026.

Hasil tabel 1 menunjukkan dukungan instrumental memiliki skor tertinggi, menandakan bantuan nyata dari keluarga. Dukungan penilaian/penghargaan juga sangat baik, memberikan motivasi dan apresiasi moral. Dukungan informasional dan emosional berada pada kategori baik, membantu mahasiswa mendapatkan arahan akademik dan perhatian psikologis. Secara keseluruhan, semua indikator mendukung kemampuan akademik mahasiswa.

Variabel terikat (Y), yakni kemampuan akademik, terdiri dari empat indikator: memahami materi, berpikir kritis dan analitis, mengaitkan antarteori, menyelesaikan tugas akademik. Analisis tiap indikator penting untuk mengetahui aspek kemampuan mana yang paling menonjol.

Tabel 2. Skor Perindikator Kemampuan Akademik

Indikator	Skor Rata-rata	Kategori
Memahami Materi	3,92	Baik
Berpikir Kritis dan Analitis	3,94	Baik
Mengaitkan Antar Teori	3,98	Baik
Menyelesaikan Tugas Akademik	4,05	Sangat Baik

Sumber: Data Primer, 2026.

Berdasarkan tabel 2 tugas akademik menjadi indikator tertinggi, menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menyelesaikan skripsi atau tugas akademik secara efektif. Indikator lainnya berada pada kategori baik, menandakan mahasiswa memiliki kemampuan akademik yang seimbang. Hasil ini menguatkan bahwa dukungan keluarga berperan positif dalam meningkatkan kemampuan akademik.

Deskripsi data variabel penelitian dalam bagian ini memberikan uraian tentang gambaran umum mengenai penyebaran distribusi data yang dikelompokkan menjadi dua bagian yang terdiri dari satu variabel independen (Dukungan Keluarga) dan satu variabel dependen (Kemampuan Akademik). Perolehan data dilakukan melalui pengisian angket/kuesioner kepada 66 mahasiswa sebagai responden (sampel) dalam penelitian ini.

2. Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan dan kesahihan butir-butir pernyataan dalam kuesioner. Pengujian menggunakan metode *Pearson Product Moment*. Berdasarkan hasil analisis, nilai untuk seluruh item adalah 0,361. Seluruh butir pernyataan dari Item 1 hingga Item 25 memiliki nilai yang berkisar antara 0,493 hingga 0,735, yang berarti seluruh nilai $t_{hitung} > 0,361$. Dengan demikian, 25 butir pernyataan untuk variabel Dukungan Keluarga (X) dinyatakan VALID dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya. Sama halnya dengan variabel X, nilai t_{tabel} untuk variabel Y adalah 0,361. Hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} dari Item 1 hingga Item 25 bergerak dari rentang 0,547 hingga 0,857. Karena seluruh butir memiliki nilai $t_{hitung} > 0,361$, maka 25 butir pernyataan untuk variabel Kemampuan Akademik (Y) dinyatakan Valid.

Setelah instrumen dinyatakan valid, dilakukan uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk mengukur konsistensi kuesioner. Pengujian ini menggunakan batas standar umum di mana instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,600$.

Tabel 3. Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Cronbach's Alpha	R Tabel	Keterangan
1	Dukungan Keluarga (X)	0,953	0,600	Reliabel
2	Kemampuan Akademik (Y)	0,966	0,600	Reliabel

Sumber: Data Primer, 2026.

Berdasarkan Tabel 3, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Dukungan Keluarga (X) adalah 0,953 dan variabel Kemampuan Akademik (Y) adalah 0,966. Kedua variabel memiliki nilai koefisien alpha yang jauh lebih besar dari standar acuan 0,600. Nilai yang mendekati angka 1,00 ini mengindikasikan bahwa seluruh butir soal instrumen memiliki tingkat konsistensi (reliabilitas) yang sangat tinggi, sehingga sangat layak dan aman digunakan sebagai alat ukur penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik: Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed): jika nilai Sig. > 0,05, maka data residual berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Unstandardized Residual
N	66
Normal Parameters (Mean)	0,0000000
Normal Parameters (Std. Deviation)	9,79491080
Most Extreme Differences (Absolute)	0,123
Most Extreme Differences (Positive)	0,067
Most Extreme Differences (Negative)	-0,123
Kolmogorov-Smirnov Z	1,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,270

Sumber: Data Primer, 2026.

Merujuk pada hasil output Tabel 4, pengujian dilakukan pada jumlah sampel (N) sebanyak 66 mahasiswa. Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai koefisien sebesar 1,000 dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,270. Karena nilai signifikansi 0,270 > 0,05, maka asumsi normalitas terpenuhi. Dapat disimpulkan bahwa nilai residu dalam model regresi ini berdistribusi secara normal dan layak digunakan untuk uji parametrik linier.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi besarnya perubahan nilai variabel Kemampuan Akademik (Y) yang disebabkan oleh perubahan variabel Dukungan Keluarga (X).

Tabel 5. Koefisien Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized B	Unstandardized Std. Error	Standardized Beta	t	Sig.
1 (Constant)	28,444	10,281		2,767	0,007
Dukungan Orang Tua	0,677	0,098	0,655	6,941	0,000

Sumber: Data Primer, 2026.

Berdasarkan hasil tabel 5, diperoleh model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 28,444 + 0,677X$$

Interpretasi Model Regresi:

1. Konstanta (a) sebesar 28,444: Nilai ini menunjukkan bahwa apabila variabel Dukungan Keluarga (X) bernilai 0 atau diasumsikan tidak ada, maka nilai capaian Kemampuan Akademik Mahasiswa (Y) secara teoretis tetap berada pada angka 28,444 satuan.
2. Koefisien regresi (b) sebesar 0,677: Nilai koefisien regresi bernilai positif (+). Ini berarti setiap ada peningkatan satu satuan pada variabel Dukungan Keluarga (X), maka nilai Kemampuan Akademik (Y) diprediksi akan mengalami kenaikan sebesar 0,677 satuan. Hubungan searah ini mengindikasikan bahwa semakin optimal dukungan yang diberikan

keluarga, maka akan semakin tinggi pula kemampuan akademik yang ditunjukkan oleh mahasiswa.

5. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t (parsial) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara nyata (signifikan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$, $df = n - 2 = 64$).

Tabel 6. Perbandingan dan Hasil Uji Signifikan (Uji t)

Taraf Signifikansi (α)	Nilai thitung	Nilai ttabel	Nilai Signifikansi	Kesimpulan
5% (0,05)	6,941	1,996	0,000	Hipotesis Diterima (Signifikan)

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 6, diperoleh nilai t hitung sebesar 6,941, sedangkan nilai t tabel adalah 1,996. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000, yang nilainya jauh lebih kecil dari α 0,05. Karena nilai t hitung $>$ t tabel ($6,941 > 1,996$) dan nilai Sig. $<$ 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka keputusan statistik yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Dukungan Keluarga terhadap Kemampuan Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo.

6. Analisis Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis korelasi digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antarvariabel, sedangkan koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Analisis Korelasi dan Determinasi

Model	R (Korelasi)	R Square (Determinasi)	Kontribusi Faktor Lain	Std. Error of the Estimate
1	0,655	0,429	0,571	9,87114

Berdasarkan hasil tabel 7, didapatkan nilai koefisien korelasi Pearson (R) sebesar 0,655. Jika merujuk pada standar interpretasi nilai korelasi (Ridwan, 2011), nilai 0,655 berada pada interval rentang 0,60 – 0,799. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara Dukungan Keluarga (X) dan Kemampuan Akademik (Y) mahasiswa berada pada kategori kuat. Dari output tabel di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,429. Nilai ini menunjukkan bahwa koefisien determinasi dari model regresi adalah sebesar 42,9%. Artinya, sebesar 42,9% variasi atau naik-turunnya nilai Kemampuan Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, secara nyata dipengaruhi dan dapat dijelaskan oleh variabel Dukungan Keluarga. Sementara itu, sisanya sebesar 57,1% ($100\% - 42,9\%$) dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel penelitian ini (seperti motivasi belajar mandiri, lingkungan pertemanan, fasilitas kampus, metode mengajar dosen, dan faktor internal psikologis mahasiswa lainnya).

Pembahasan

Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan adanya korelasi positif yang kuat antara dukungan keluarga dan kemampuan akademik mahasiswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,655. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,429 menggambarkan bahwa variabel dukungan keluarga memberikan kontribusi sebesar 42,9% terhadap variabilitas kemampuan akademik



mahasiswa, sedangkan sisa variasi sebesar 57,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar batasan model penelitian ini. Pengukuran variabel secara keseluruhan menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4,27 untuk dukungan keluarga dan 4,05 untuk kemampuan akademik yang keduanya tergolong dalam kategori sangat baik. Temuan empiris ini mengonfirmasi bahwa ketersediaan fasilitas belajar dan dorongan psikologis yang optimal dari orang tua secara konsisten berbanding lurus dengan peningkatan kapasitas intelektual peserta didik. Lingkungan domestik yang kondusif terbukti menjadi faktor eksternal yang efektif untuk memicu pencapaian prestasi akademik yang lebih stabil serta membantu mahasiswa melewati masa transisi perguruan tinggi secara lebih adaptif dan penuh keyakinan (Agustin et al., 2023; Fairus et al., 2023; Situmorang et al., 2021).

Evaluasi secara terperinci terhadap indikator kemampuan akademik mengungkapkan bahwa kemampuan menuntaskan tugas-tugas perkuliahan berada pada peringkat teratas dengan angka sebesar 4,05 yang masuk dalam kategori sangat baik. Capaian ini menandakan bahwa kedisiplinan dan rasa tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan kewajiban akademis sudah terbentuk secara terstruktur. Selanjutnya, indikator kemampuan menghubungkan antar konsep teoretis mencatatkan rerata sebesar 3,98 yang diikuti oleh kemampuan bernalar kritis dan analitis dengan capaian sebesar 3,94. Angka-angka tersebut membuktikan bahwa para mahasiswa tidak hanya menyerap materi secara pasif, tetapi juga mampu mengolah informasi secara logis dan menyusun argumentasi ilmiah yang valid. Indikator pemahaman materi pembelajaran melengkapi pencapaian tersebut dengan perolehan angka sebesar 3,92. Secara keseluruhan, potret ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah menguasai keterampilan *higher-order thinking skills* yang sangat dibutuhkan untuk memetakan fenomena nyata di lapangan dan merumuskan pemecahan masalah secara konseptual dalam konteks ilmu pendidikan ekonomi (Dahlan et al., 2020; Saptono et al., 2020; Sekwena, 2023)

Tingginya pencapaian akademik mahasiswa disokong secara nyata oleh peran aktif keluarga melalui pemenuhan berbagai indikator penunjang, di mana dukungan bersifat instrumental menjadi kontributor terbesar dengan perolehan rerata sebesar 4,27. Pemenuhan dana pendidikan, uang saku, serta fasilitas perangkat keras pendukung seperti komputer jinjing dan koneksi jaringan internet terbukti meminimalkan hambatan teknis saat mahasiswa beraktivitas. Sementara itu, dukungan berupa penilaian dan dorongan moral mencatatkan perolehan rerata sebesar 4,25 yang efektif menumbuhkan rasa percaya diri sekaligus rasa tanggung jawab moral mahasiswa. Aspek non-material juga terfasilitasi secara proporsional melalui indikator dukungan informasi dengan nilai sebesar 4,13 serta dukungan emosional dengan perolehan rerata sebesar 4,11. Kehadiran keluarga sebagai tempat berbagi keluh kesah memberikan stabilitas psikologis yang membuat individu lebih mampu menerapkan mekanisme *coping* yang sehat saat menghadapi tekanan tinggi akibat beban studi dan penulisan karya ilmiah (Marfuatunnisa & Sandjaja, 2023; Meganingtyas & Mufitasari, 2022; Sawitri & Wideasavitri, 2021)

Implikasi praktis dari temuan penelitian ini menegaskan pentingnya membangun sinergi yang harmonis antara institusi perguruan tinggi dan orang tua mahasiswa dalam mengawal proses pendidikan. Pihak pengelola program studi dapat melibatkan keluarga secara berkala untuk memantau perkembangan akademik dan memberikan gambaran mengenai kebutuhan belajar mahasiswa agar dukungan finansial maupun emosional yang diberikan tepat sasaran. Di sisi lain, temuan mengenai besarnya kontribusi faktor lain sebesar 57,1% memberikan implikasi teoritis bahwa kemampuan akademis tidak dapat dipandang sebagai hasil dari interaksi lingkungan keluarga semata. Strategi pembelajaran di tingkat fakultas perlu terus diarahkan



untuk mengasah faktor internal individu, seperti penumbuhan *self-efficacy*, peningkatan motivasi intrinsik, serta pelatihan manajemen waktu secara mandiri. Langkah perbaikan internal ini penting agar mahasiswa tidak terlalu bergantung pada dorongan eksternal dan tetap memiliki resiliensi akademik yang kokoh dalam menghadapi berbagai tantangan perkuliahan (Li et al., 2024; Paslan, 2025; Salim & Fakhurrozi, 2020)

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan untuk pengembangan studi pada masa mendatang. Keterbatasan utama terletak pada cakupan sampel penelitian yang hanya berfokus pada satu angkatan mahasiswa di satu program studi tertentu, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas pada populasi mahasiswa di tingkat nasional atau bidang keilmuan yang berbeda. Selain itu, penggunaan pendekatan kuantitatif cross-sectional dalam penelitian ini hanya mampu menangkap gambaran fenomena pada satu titik waktu saja, tanpa merekam perubahan dinamika dukungan keluarga secara longitudinal. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah pengambilan sampel dan mengintegrasikan metode kualitatif agar interaksi psikologis antara keluarga dan mahasiswa dapat terungkap secara lebih mendalam. Peneliti berikutnya juga direkomendasikan untuk memasukkan variabel internal seperti kecerdasan emosional, tingkat kecemasan, dan minat belajar guna memperjelas variabilitas kemampuan akademik yang belum terjelaskan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Dukungan keluarga terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan akademik mahasiswa dalam menyelesaikan kewajiban studi. Pemenuhan fasilitas operasional melalui bantuan instrumental berpadu harmonis dengan pemberian dorongan emosional, informasi, serta apresiasi moral dari lingkungan rumah tangga. Integrasi keterpaduan bantuan finansial dan perhatian psikologis ini secara efektif memperkuat *coping mechanism* mahasiswa dalam menghadapi tekanan tugas akhir, mengasah nalar kritis, serta memperjelas pemahaman materi keilmuan. Ketersediaan lingkungan keluarga yang kondusif terbukti menjadi faktor eksternal vital yang meningkatkan ketahanan mental serta disiplin belajar mahasiswa. Dengan demikian, dorongan psikososial dari pihak keluarga secara nyata bertindak sebagai fondasi utama dalam memicu pencapaian prestasi intelektual yang optimal serta menjaga kelancaran studi mahasiswa di perguruan tinggi.

Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya membangun sinergi komunikasi yang harmonis antara pengelola perguruan tinggi dan pihak keluarga guna mengawal proses studi mahasiswa. Orang tua diharapkan secara konsisten memberikan pendampingan psikologis yang kondusif agar potensi kognitif anak terstimulasi secara maksimal. Namun demikian, karena riset kuantitatif ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* dengan sampel terbatas pada satu angkatan program studi, temuan yang diperoleh memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi secara luas. Oleh sebab itu, penelitian di masa depan disarankan untuk memperluas cakupan sampel lintas fakultas, menerapkan metode *longitudinal study*, serta mengeksplorasi variabel internal tambahan seperti *self-efficacy*, kecerdasan emosional, motivasi intrinsik, dan manajemen waktu guna memperoleh pemodelan kemampuan akademik yang lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., Wolor, C. W., & Marsofiyati, M. (2023). Membongkar kunci keberhasilan mahasiswa: Kesiapan belajar, interaksi dengan teman sebaya, dan dukungan keluarga. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(4), 432–442. <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i04.602>
- Azyz, A. N. M., Huda, M., & Atmasari, L. (2022). School well-being dan kecemasan akademik pada mahasiswa. *Happiness: Journal of Psychology and Islamic Science*, 3(1), 18–35. <https://doi.org/10.30762/happiness.v3i1.350>
- Dahlan, D., Permana, L., & Oktariani, M. (2020). Teacher competence and difficulties in constructing HOTS instruments in economics subject. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 39(1), 111–119. <https://doi.org/10.21831/cp.v39i1.28869>
- Fairus, F. N., Titaley, C. R., Manuputty, A. G., Malakauseya, M. L. V., Taihuttu, Y. M., & Bension, J. B. (2023). Academic and adaptation difficulties of medical students with low academic achievement in the first two years. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 12(2), 175–184. <https://doi.org/10.22146/jpki.80162>
- Fitriani, W., Asmita, W., Hardi, E., Silvianetri, S., & David, D. (2022). Kuliah daring: Tingkat stres akademik pada mahasiswa dan faktor yang mempengaruhinya. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 147–156. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.1869>
- Juhaidi, A., Fitria, A., Hidayati, N., & Fadillah, R. (2024). First-generation scholar in Indonesian indigenous family tribe: Economic, social, and cultural capital. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 13(3), 1545–1554. <https://doi.org/10.11591/ijere.v13i3.27448>
- Lestari, A., Ma'wiyah, N., & Ihsan, M. (2020). Kontribusi dukungan keluarga dan teman bergaul terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa dengan memperhatikan intensitas belajar. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 8(1), 51–60. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v8i1.1318>
- Li, K., Wang, H., Siu, O. L., & Yu, H. (2024). How and when resilience can boost student academic performance: A weekly diary study on the roles of self-regulation behaviors, grit, and social support. *Journal of Happiness Studies*, 25(4), Artikel 47. <https://doi.org/10.1007/s10902-024-00749-4>
- Lubis, H., Ramadhani, A., & Rasyid, M. (2021). Stres akademik mahasiswa dalam melaksanakan kuliah daring selama masa pandemi Covid 19. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 10(1), 31–42. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v10i1.5454>
- Marfuatunnisa, N., & Sandjaja, M. (2023). Stres akademik pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Indonesia ditinjau dari academic help-seeking dan resiliensi akademik. *Jurnal Diversita*, 9(2), 218–227. <https://doi.org/10.31289/diversita.v9i2.9356>
- Meganingtyas, Y., & Mufitasari, D. (2022). Regulasi emosi dan penyesuaian mahasiswa baru saat pandemi: Pentingkah dukungan emosional orang tua? *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 8(2), 178–189. <https://doi.org/10.22146/gamajop.70630>
- Musdalifah, M., Satriani, S., Najib, A., & Abadi, A. U. (2022). Efektivitas penggunaan aplikasi Microsoft Excel terhadap pengolahan data penelitian mahasiswa UIN Alauddin Makassar. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 191–199. <https://doi.org/10.24252/edu.v1i2.26713>
- Paslan, N. A. (2025). Self resiliency: Element of academic excellence among university students. *International Journal of Education, Psychology and Counseling*, 10(58), 142–159. <https://doi.org/10.35631/ijepe.1058010>



- Permana, Y. P., & Nurlaili, L. (2024). Influence of social and economic environment on competitiveness in school graduation outcomes. *FMDB Transactions on Sustainable Humanities and Society*, 1(4), 158–167. <https://doi.org/10.69888/ftshs.2024.000345>
- Rumana, N. A., Sitoayu, L., & Nuzrina, R. (2022). Pelatihan peningkatan kemampuan analisis statistik kesehatan menggunakan aplikasi SPSS pada mahasiswa tingkat akhir. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 314–319. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.3984>
- Salim, F., & Fakhurrozi, M. M. (2020). Efikasi Diri Akademik dan Resiliensi pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 175–187. <https://doi.org/10.24014/jp.v16i2.9718>
- Saptono, A., Suparno, S., Wibowo, A., Ahman, E., Ismiyati, I., & Sukayugi, D. (2020). An analysis of Higher-Order Thinking Skills (HOTS) in the learning of economics. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 19(4), 268–290. <https://doi.org/10.26877/ijlter.19.4.16>
- Sawitri, A. R., & Widiyasavitri, P. N. (2021). Strategi coping mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di tengah pandemi COVID-19. *Jurnal Psikologi Udayana*, 8(1), 67–78. <https://doi.org/10.24843/jpu.2021.v08.i01.p08>
- Sekwena, G. L. (2023). Active learning pedagogy for enriching economics students' higher order thinking skills. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 22(3), 241–255. <https://doi.org/10.26803/ijlter.22.3.15>
- Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap perubahan paradigma pembelajaran pada pendidikan tinggi: Sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*, 2(2), 30–38. <https://doi.org/10.47747/jbme.v2i2.230>
- Situmorang, B. J., Kirana, K. C., & Kurniawan, I. S. (2021). Pengaruh kecerdasan emosional, lingkungan kampus, dan penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 8(2), 105–115. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v8i2.38514>
- Soegiyanto, S., Setiawan, I., Abdulaziz, M. F., Dharmawan, D. B., & Parista, V. S. (2020). Analyzing academic procrastination causing factors in designing thesis of athlete students. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 3(1), 106–116. <https://doi.org/10.21831/jk.v3i1.13282>
- Susetyo, A. M., Junaidi, J., Wardani, V., Subyantoro, S., & Wagiran, W. (2024). Evaluasi pelaksanaan perkuliahan semester antara menggunakan model Countenance Stake. *Jurnal Onoma: Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 10(2), 2130–2143. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i2.3680>
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah kajian literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185–195. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>